

PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BARANG DAN KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Ulandari¹ & Yuhelmi

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bung Hatta Padang

E-Mail: ulan122599@gmail.com, & yuhelmi@bunghatta.ac.id

A. PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan akan sangat sulit untuk mengembangkan usahanya tanpa adanya bantuan pendanaan dari pihak ketiga yaitu investor [1]. Oleh sebab itu perusahaan selalu berusaha memberikan informasi positif kepada pemegang saham, salah satu informasi positif yang dimaksud berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menjaga kesejahteraan pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen. Mengingat salah satu tujuan investasi yang dilakukan investor adalah memaksimalkan keuntungan atas sejumlah ketersediaan dana yang mereka miliki.

[2] menyatakan konsistensi perusahaan dalam memenuhi kewajiban dividen menjadi daya tarik bagi investor diluar perusahaan untuk segera berinvestasi, dengan membeli saham perusahaan yang mampu menjaga komitmen mereka kepada investor. Semakin konsisten perusahaan tersebut memenuhi kewajiban dividen maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk menarik investor baru sebagai salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan. Terjadinya pandemi Covid 19 hingga saat ini diyakini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan di Bursa Efek Indonesia untuk membagikan dividen secara tunai

Menurut Brigham dan Houston (2017) kebijakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dividen dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel yaitu *free cash flow*, *leverage*, profitabilitas hingga risiko bisnis. Masing-masing variabel yang dikelola dengan baik sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam membayarkan dividen. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Suryani dan Khafid (2015) [4] yang

menyatakan bahwa kebijakan dividen yang akan diambil manajemen perusahaan dapat dipengaruhi oleh *free cash flow*, *leverage*, profitabilitas dan risiko bisnis.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan hingga akhir tahun 2020 jumlah populasi perusahaan manufaktur berjumlah 33 perusahaan sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi sampel juga 33 perusahaan. Data yang digunakan dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Pada penelitian ini yang menjadi variabel penelitian terdiri dari kebijakan dividen yang diukur dengan dummy 1 untuk jika perusahaan membagikan dividen secara tunai sedangkan 0 diberikan ketika perusahaan tidak membagikan dividen secara tunai. Variabel kedua yang digunakan yaitu *free cash flow*, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, *leverage* diukur dengan *debt to equity* dan risiko bisnis. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi binary logistic dan pengujian *wald* test.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, *leverage*, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien	Sig	Cut Off	Kesimpulan
<i>Free cash flow</i>	0.584	0.027	0.05	Signifikan
<i>Leverage</i>	0.260	0.634	0.05	Tidak Signifikan
Profitabilitas	0.108	0.007	0.05	Signifikan
Risiko Bisnis	-0.028	0.308	0.05	Tidak Signifikan

Pada model regresi terlihat *free cash flow* bertanda positif sebesar 0.584. Nilai koefisien tersebut juga diperkuat dengan nilai sig sebesar 0.027. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig 0.027 jauh di bawah 0.05. Sehingga dapat disimpulkan *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel *leverage*, diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.260 dengan nilai sig sebesar 0.634. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig 0.634 jauh diatas 0.05. Maka dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan model persamaan regresi juga diketahui variabel likuiditas juga memiliki koefisien regresi sebesar 0.108 nilai koefisien tersebut diperkuat dengan nilai sig mencapai 0.007. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig 0.007 jauh dibawah 0.5. Maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahapan pengujian hipotesis keempat yaitu dengan menggunakan variabel risiko bisnis diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0.028 yang dibuktikan secara statistik dengan nilai sig sebesar 0.308. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan nilai sig 0.308 jauh diatas 0.05. Maka dapat disimpulkan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan *Free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis kedua ditemukan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia, sedangkan hipotesis keempat ditemukan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan kesimpulan yang diajukan maka dapat disarankan bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menggunakan seluruh sub sektor pendukung sektor manufaktur, sehingga ukuran atau jumlah sampel yang digunakan dalam pengolahan data semakin banyak, yang tentunya dapat memberikan kontribusi hasil yang lebih baik dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi VI. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- [2] D. . Ovami and R. . Lubis, "Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag pada perusahaan Real Estate dan Property," *Akitabah*, vol. 2, no. 1, pp. 1–22, 2018.
- [3] E. F. Brigham and J. F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, 10 Edition. Pearson:

Ptence-Hall, 2017.

- [4] A. D. Suryani and M. Khafid, "Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan

Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur," *Din. Akuntansi, Keuang. dan Perbank.*, vol. 4, no. 1, pp. 20–28, 2015.